

PENGARUH KEMUDAHAN, PROMOSI, DAN KEMANFAATAN TERHADAP KEPUTUSAN MELAPORKAN SPT TAHUNAN MENGUNAKAN e-FILING DI KOTA MEDAN

¹Roberto Roy Purba, ²Eva Margareth Sarah

Prodi Manajemen, Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan, Indonesia

Email : robertoroypurba@gmail.com, evasarah.1989@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan sistem informasi saat ini memunculkan berbagai alternatif dalam penggunaannya demikian juga promosi yang diberikan kepada setiap pelapor wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, promosi dan kemanfaatan terhadap keputusan melaporkan SPT Tahunan wajib pajak di Kota Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna layanan e-filing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-filing sedangkan aktivitas promosi tidak signifikan memengaruhi keputusan penggunaan. Secara simultan, kemudahan, promosi dan kemanfaatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan e-filing.

Kata Kunci: e-filing, Kemudahan Akses, Promosi, Kemanfaatan

PENDAHULUAN

Dengan Kemajuan dan keharusan menggunakan teknologi informasi membawa perubahan signifikan pada kebiasaan manusia. Hal tersebut dapat diperhatikan pada berbagai jenis aplikasi yang tersedia di *mobile phone*. Kemudahan tersebut menunjang aktivitas manusia termasuk dalam melakukan transaksi keuangan dan pelaporan administrasi. Dalam teknologi yang sedang berkembang, proses inovasi bersifat dinamis karena pemerintah perlu secara teratur meninjau kebijakannya agar selaras dengan kemajuan teknologi yang cepat, kebutuhan publik yang berubah, dan tren global yang berkembang (Son & Park, 2017)

Kemajuan teknologi informasi juga dipergunakan oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat agar mendapatkan pelayanan dengan mudah dan cepat (Curristine, et al. 2007). Salah satu instansi pemerintah yang melakukan inovasi pelayanan menggunakan internet adalah Direktorat

Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan. DJP ini telah meluncurkan e-filing, yaitu suatu cara penyampaian SPT tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada website DJP Online (<https://djponline.pajak.go.id>) atau laman penyedia layanan SPT elektronik. DJP Online adalah layanan pajak online yang disediakan oleh DJP melalui laman dan/atau aplikasi untuk perangkat bergerak (*mobile device*). Sistem ini mengamanatkan bahwa meskipun pelaksanaan pembayaran pajak telah dilakukan melalui mekanisme pemotongan oleh pihak lain, misalnya oleh pemberi kerja, para pembayar pajak (Wajib Pajak/WP) tetap berkewajiban menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan. Oleh karena itu, meskipun Pajak Penghasilan (PPh)-nya telah dipotong oleh pemberi kerja, tetapi para karyawan, pekerja atau pegawai tetap wajib mengisi dan menyampaikan SPT tahunan ke kantor pajak.

Dengan e-filing, kegiatan mengisi dan mengirim SPT tahunan dapat

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

dilakukan dengan mudah dan efisien, karena telah tersedia formulir elektronik di layanan pajak online yang akan memandu para pengguna layanan. Selain itu, layanan pajak online juga dapat diakses kapan dan di mana pun, sehingga penyampaian SPT dapat dilakukan setiap saat selama 24 jam. Dengan e-filing, tidak perlu lagi dokumen fisik berupa kertas, karena semua dokumen akan dikirim dalam bentuk dokumen elektronik.

Berbagai kemudahan dan kelebihan yang ditawarkan oleh e-filing, secara teoritis, dapat membuat masyarakat bermigrasi dari melaporkan SPT tahunan langsung ke kantor pelayanan pajak ke pelaporan SPT menggunakan e-filing. Kemudahan pelaporan SPT melalui e-filing ini masih banyak belum diketahui masyarakat, dimana masih terlihat antrian di KPP yang ada di kota medan. Oleh karena itu DJP harus lebih giat dalam melakukan sosialisasi e-filing terutama kepada masyarakat yang berumur 50 tahun ke atas. Karena range usia tersebut masih ada yang belum bisa menggunakan teknologi baru yang ada saat ini terutama e-filing.

TINJAUAN PUSTAKA

Kemudahan

Menurut Venkatesh dan Morris (2000)(dalam Jogiyanto 2007), ada dua konsep utama yang dipercaya dalam *user acceptance* yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa suatu penggunaan suatu sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras. Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) menggambarkan dampak atas tingkat perilaku melalui dua penyebab yaitu

dampak langsung atas tingkat perilaku dan dampak tidak langsung atas perilaku melalui *perceived usefulness*.

Promosi

Menurut Tjiptono (2014), promosi merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran, yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan/atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Promosi menawarkan bonus khusus seperti menawarkan diskon, bonus, voucher, hadiah yang diantisipasi kepada pelanggan dapat memicu pelanggan untuk melakukan pembelian dan dapat memuaskan dan mempertahankan pelanggan setia.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu menggunakan data berupa angka untuk melakukan analisis statistik dan uji efek. Hipotesis yang dibangun merupakan bentuk hubungan kausal antara variabel independen (kemudahan, promosi, kemanfaatan) dan variabel dependen (keputusan penggunaan). Uji efek menggunakan metode regresi linear berganda (uji parsial dan simultan) dengan terlebih dahulu melakukan uji kualitas data (validitas dan reliabilitas) dan asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah wajib pajak di Kota Medan. Penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. Berhubung populasi wajib pajak tidak diketahui secara pasti maka jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Lemeshow, sebagai berikut:

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

$$n = \frac{z^2 \cdot P(1-P)}{d^2} = \frac{1,96^2 (0,5)(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$= \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

n=96

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 96 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dari responden menggunakan instrumen kuesioner dengan menggunakan *google form* sebagai medianya. Tanggapan responden diukur menggunakan skala likert 1–5. Untuk menunjang pembahasan penelitian maka diperlukan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi pustaka maupun sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan ialah statistik inferensial dengan model regresi linear berganda. Persamaan model regresi linear berganda yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan ;

- Y : Keputusan penggunaan
- α : Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_3$: Koefisien regresi
- X1 : Kemudahan
- X2 : Promosi
- X3 : Kemanfaatan
- e : Error

Untuk mengaplikasikan model regresi linear berganda maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas data. Agar terhindar dari bias maka model regresi yang dibuat harus memenuhi asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Penarikan kesimpulan uji efek terkait hubungan variabel independen dan dependen berdasarkan nilai signifikan yang dihasilkan. Tingkat kesalahan yang dapat diterima ialah 5% sehingga variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah para wajib pajak yang tinggal di Kota Medan. Jumlah responden sebanyak 97 responden. Karakteristik responden mencakup umur, gender pemakaiannya.

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
21 – 30	37	38,14
31 – 30	22	22,68
41 – 50	28	28,87
>50	10	10,31
Total	97	100,00

Sumber : Olah data, 2021

doi:

Umur responden dominan yaitu pada kelompok umur 21–30 tahun (38,14%). Kelompok umur tersebut merupakan generasi millennial yang tumbuh dewasa bersama perkembangan teknologi sehingga individu pada kelompok umur tersebut telah akrab dengan internet.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	28	29%
Perempuan	69	71%
Total	97	100%

sumber: olah data primer, (2022)

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 97 orang responden, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 28 orang dengan persentase sebesar 29% dan responden perempuan

yaitu sebanyak 69 orang dengan persentase 71%. Mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan merupakan responden dengan jumlah terbanyak pada penelitian ini.

Kualitas Data Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid/tidak validnya item pertanyaan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel.

Berikut ini hasil uji validitas berdasarkan nilai korelasi antara indikator dan nilai total setiap variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Korelasi	Ket.
Kemudahan (X1)	X1_1	0,768	Valid
	X1_2	0,827	Valid
	X1_3	0,769	Valid
	X1_4	0,808	Valid
	X1_5	0,732	Valid
Promosi (X2)	X2_1	0,738	Valid
	X2_2	0,847	Valid
	X2_3	0,909	Valid
	X2_4	0,866	Valid
	X2_5	0,656	Valid
Kemanfaatan (X3)	X3_1	0,651	Valid
	X3_2	0,884	Valid
	X3_3	0,902	Valid
	X3_4	0,908	Valid
	X3_5	0,715	Valid
Keputusan penggunaan (Y)	Y_1	0,743	Valid
	Y_2	0,794	Valid
	Y_3	0,755	Valid
	Y_4	0,738	Valid
	Y_5	0,832	Valid
	Y_6	0,839	Valid

Sumber : Olah data, 2022

doi:

Merujuk pada nilai korelasi antara tiap indikator dan skor total setiap variabel diketahui setiap indikator memiliki nilai korelasi lebih besar dari

0,3. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan untuk mengukur indikator dan variabel dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan instrumen kuesioner yang digunakan untuk

mengukur terkait konsistensi responden untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ket.
Kemudahan (X1)	0,831	Reliabel
Promosi (X2)	0,866	Reliabel
Kemanfaatan (X3)	0,870	Reliabel
Keputusan penggunaan (Y)	0,872	Reliabel

Sumber : Olah data, 2022

Nilai reliabilitas ditunjukkan pada kolom Cronbach Alpha dengan kriteria 0,60 sebagai nilai minimum variabel dapat dinyatakan reliabel (handal). Mengacu pada Tabel maka diketahui

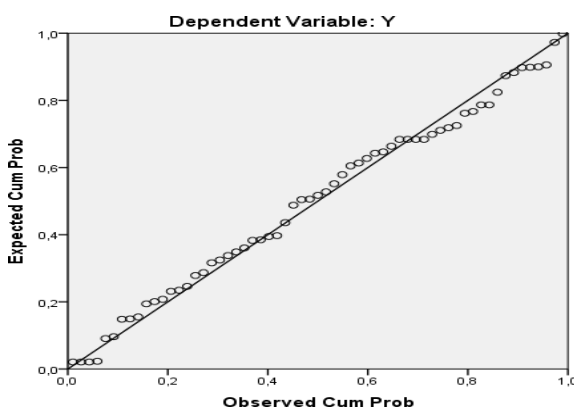
setiap variabel memiliki nilai Cronbach Alpha antara 0,800 – 0,900 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas.

Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Asumsi normalitas digunakan untuk memastikan sebaran data residual mengikuti pola distribusi normal. Asumsi normalitas penting untuk menentukan teknik pengujian data yang akan

diimplementasikan (parametrik atau nonparametrik). Berikut ini grafik normal plot yang menunjukkan sebaran residu data.



(Sumber : Olah data, 2022)

Gambar 1. Grafik Normal Plot

Berdasarkan sebaran residu data pada grafik normal plot diketahui bahwa sebaran data berada di sekitar garis diagonal rata-rata. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan bahwa antar variabel independen tidak terjadi korelasi kuat. Apabila terjadi multikolinearitas maka uji efek antara variabel independen dan

dependen berpotensi bias. Pengujian multikolinearitas berdasarkan nilai Tolerance ($\geq 0,10$) dan VIF (< 10). Hasil pengujian dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket.
X1	0,485	2,062	Bebas multikolinearitas
X2	0,291	3,431	Bebas multikolinearitas
X3	0,249	4,015	Bebas multikolinearitas

Sumber : Olah data, 2022

Berdasarkan pada Tabel 6 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen bebas dari multikolinearitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

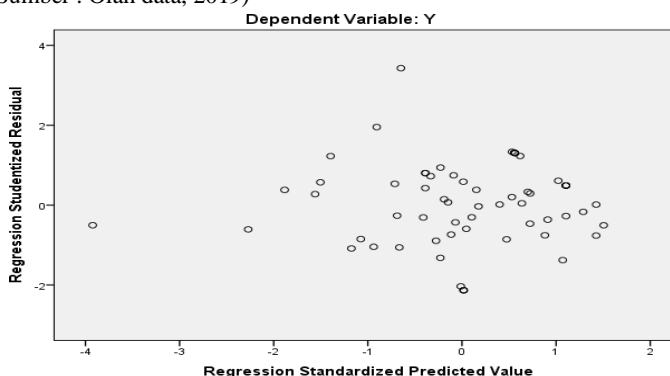
variabel independen yang digunakan dapat diimplementasikan untuk diuji kaitannya dengan variabel dependen.

Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada/tidaknya kesamaan varian residual antar pengamatan. Pengujian asumsi heterokedastisitas

menggunakan sebaran data residu pada grafik scatter plot dengan kriteria bahwa sebaran data tidak membentuk pola tertentu.

(Sumber : Olah data, 2019)



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Pada Gambar 2 dapat diperhatikan bahwa data tersebar tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi

Data yang telah dikumpulkan telah diuji dan dinyatakan memenuhi asumsi klasik sehingga dapat digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Pengujian tersebut menggunakan model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,525 + 0,633X1 + 0,313X2 + 0,850X3$$

doi:

Tabel berikut merupakan rangkuman dari hasil pengolahan data dengan model regresi berganda ($\alpha = 5\%$; 0,05).

Tabel 7. Hasil Perhitungan Model Regresi Berganda

Model	Koef.	Sig.	Ket.
1 X1 -> Y	0,633	0,000	Diterima
2 X2 -> Y	0,313	0,069	Ditolak
3 X3 -> Y	0,850	0,000	Diterima
4 X1, X2, X3 -> Y	-	0,000	Diterima
Koef. R : 0,832			
Koef. R ² : 0,691			

Sumber : Olah data, 2022

1. Koefisien variabel Kemudahan (X1) menunjukkan nilai +0,633 dan nilai sig. 0,000. Hasil tersebut menunjukkan level signifikansi diterima (sig. $0,000 < \alpha = 0,05$) bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-filing. Setiap peningkatan kemudahan layanan mampu meningkatkan atau meyakinkan pengguna e-filing sebesar 0,633.
2. Koefisien variabel Promosi (X2) sebesar +0,313 dengan nilai signifikan +0,069. Interpretasi dari hasil tersebut ialah variabel promosi berkontribusi positif terhadap keputusan penggunaan e-filing sebesar 0,069 namun tidak berpengaruh secara signifikan (sig. $0,069 > \alpha = 0,05$) sehingga hipotesis ditolak.
3. Koefisien variabel Kemanfaatan (X3) sebesar +0,850 dan nilai signifikan 0,000. Hasil tersebut menunjukkan level signifikansi diterima (sig. $0,000 < \alpha = 0,05$) bahwa kemanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-filing. Setiap peningkatan manfaat dari e-filing dapat meningkatkan atau menguatkan keputusan masyarakat untuk menggunakan e-filing sebesar 0,850.
4. Kemudahan (X1), Promosi (X2), dan Kemanfaatan (X3) berpengaruh positif secara simultan terhadap Keputusan Penggunaan e-filing
5. Berdasarkan nilai koefisien determinan (R²) maka diketahui bahwa variabel kemudahan, promosi, dan kemanfaatan mampu menjelaskan 69,10% bagian dari keputusan penggunaan e-filing sedangkan sisanya 30,90% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

PEMBAHASAN

Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan E-filing

Hasil analisis menyimpulkan bahwa kemudahan (*easy to use*) sistem transaksi e-filing berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan e-filing. Kesimpulan tersebut menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk melaporkan SPT tahunan.

Sistem e-filing menawarkan konsep transaksi yang mudah untuk dijangkau. Integrasi e-filing ke *mobile phone* melalui aplikasi semakin memudahkan masyarakat untuk melaporkan SPT. Beberapa kemudahan yang dimiliki e-filing ialah masyarakat tidak perlu mengantri melaporkan, sarana prasarana (perangkat dan jaringan) pendukung tersedia di hampir seluruh kantor KPP, tampilan dan fitur yang sederhana, dan tidak memerlukan usaha tambahan dalam penggunaannya. Berbagai kemudahan tersebut merupakan dasar pertimbangan masyarakat untuk memutuskan bermigrasi dari ke e-filing.

Pengaruh Aktivitas Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-filing

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa promosi e-filing tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan e-filing. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa aktivitas promosi memengaruhi keputusan untuk menggunakan e-filing.

Kegiatan promosi bertujuan untuk memperkenalkan sesuatu kepada khalayak. E-filing merupakan bagian dari kegiatan pelaporan yang dilakukan hanya sekali setahun sehingga adanya proses transformasi dari pelaporan

konvensional ke e-filing tidak memerlukan terlalu banyak promosi namun lebih menekankan kepada penyajian informasi terkait kemudahan dan kemanfaatannya. Temuan ini juga menunjukkan bahwa masyarakat semakin kritis terhadap suatu system sehingga tidak menjadikan faktor promosi sebagai satu-satunya penentu untuk menggunakan suatu system dikarenakan banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut.

Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan E-filing

Kesimpulan yang diperoleh dari analisis statistik membuktikan bahwa manfaat yang ditawarkan oleh ODJ melalui e-filing berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan e-filing untuk melaporkan SPT tahunan. Hasil tersebut sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya bahwa manfaat yang ditawarkan oleh sistem memengaruhi keputusan penggunaan.

Manfaat dari hadirnya e-filing ialah proses pelaporan yang efektif sehingga pengguna memiliki waktu luang untuk melakukan aktivitas lainnya. Hadirnya proses pelaporan yang ringkas dan cepat merupakan kebutuhan generasi milenial yang dituntut memiliki kemampuan *multi-tasking* atau menyelesaikan banyak pekerjaan dalam suatu interval waktu yang singkat.

Pengaruh Kemudahan, Promosi, dan Kemanfaatan Terhadap Penggunaan E-filing

Hasil penelitian menemukan bahwa faktor kemudahan, promosi, dan kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan e-filing. Interpretasi dari hasil tersebut dan kaitannya dengan hasil

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

pengujian hipotesis sebelumnya ialah promosi e-filing tidak dapat berdiri sendiri namun akan berpengaruh pada keputusan penggunaan e-filing bila dikolaborasikan dengan variabel kemudahan dan kemanfaatan serta peningkatan pemahaman atas resiko terkait penggunaan e-filing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-filing sedangkan aktivitas promosi tidak berpengaruh signifikan. Akan tetapi secara simultan kemudahan, promosi, dan kemanfaatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan e-filing.

Faktor kemudahan dan kemanfaatan dari e-filing merupakan faktor yang perlu mendapat perhatian serius mengingat kedua faktor tersebut berpengaruh secara nyata terhadap keputusan masyarakat menggunakan e-filing. Aktivitas promosi e-filing tetap perlu diperhatikan karena ketiga faktor tersebut secara bersama dapat meningkatkan keyakinan masyarakat agar menggunakan e-filing.

Penggunaan e-filing merupakan hal baru di masyarakat sehingga penelitian terkait faktor yang memengaruhi penggunaan e-filing masih dapat dikembangkan. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan perluasan cakupan penelitian dan pengembangan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan e-filing.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Bank Indonesia nomor 11/12/PBI tahun 2009 tentang Uang Elektronik (Electronic Money).

Adamson, I. dan J. Shine. 2003. Extending The New Technology Acceptance Model To Measure The End User Information Systems Satisfaction In A Mandatory Environment: A Bank Treasury. *Technology Analysis & Strategic*, 15.

Amijaya, G. Rizky. 2010. Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking. UNDIP, Semarang.

Adiyanti, Arsita I. 2015. Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*: Vol. 3 (1).

Cecchetti, Stephen G. dan Scoenholtz, Kermit L. 2015. *Money, Banking, and Financial Markets*. Singapore: McGraw Hill Education.

Curristine Teresa, Lonti Zsuzsanna and Joumard Isabelle. 2007. Improving Public Sector Efficiency: Challenges and

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

- Opportunities. OECD Journal on Budgeting, Vol 7 (1)
- Di Pietro, L. R.G. Mugion, Matia R., M.F. Renzi, M. Toni. 2015. The integrated Model On Mobile Payment Acceptance (IMMPA): An Empirical Application To Public Transport. *Transportation Research Part C: Emerging Technologies*, 56: 463-479.
- Fontes, Tania, V. Costa, M.C. Ferreira, L. Shengxiao, P. Zhao, dan T.G. Dias. 2017. Mobile payments adoption in public transport. *Transport Research Procedia*, 24: 410-417.
- Indrayanto, I. Deshapri, Kertahadi, dan Susilo. 2015. Pengaruh persepsi kemanfaatan dan sikap pengguna online shop terhadap minat menggunakan rekening bersama. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1).
- Jogiyanto, Hartono. 2011. *Analisis Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Kotler, Phillip dan K.L. Keller. 2012. *Marketing Management. 14 Edition*. New Jersey: Prentice Hall
- Kurtz, David L. Boone. 2013. *Principle of Contemporary Marketing. 14th Edition*. USA: Cengage Learning.
- Latief, Fitri dan Nur, Yuswari. 2019. Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Konsumen Sistem Pembayaran GoPay pada Layanan GoJek. *Bongaya Journal for Research in Management*, 2(2) : 1-11.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Novianti, A Widya, D. Partomo, dan Kurnia. 2017. Faktor Penentu Minat Penggunaan Instagram Untuk Pembelan Online Menggunakan TAM. *Jurnal e- Proceeding of Management: Vol.4 (2)*.
- Rahmatsyah, Deny. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk Baru. Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Rafidah, Inas. 2017. Analisis Keamanan, Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Lazada. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(2).
- Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmah, Farida. 2018. Perkembangan Uang Elektronik pada Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 6(1) : 1-19.

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

- Sangadji, E. Mamang dan Sopiah. 2013. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitas dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Son Wanbae and Mun-su Park. 2017. The government role in digital era innovation: the case of electronic authentication policy in Korea. *International Commerce and Information Review*, Vol 19 (4).
- Wu, Jinnan, Lin Liu, dan Lihua Huang. 2017. Consumer Acceptance Of Mobile Payment Across Time: Antecedents And Moderation Role Of Diffusion Stages. *Industrial Management & Data Systems*, 117(8) : 1761-1776.
- Venkatesh, Viswanath, M.G. Morris, G.B. Davis, dan F.D. Davis. 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3).

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license
Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>